

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan, maka diambil simpulan:

1. Karakter Figur Calon Kepala Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Generasi Z dalam Pilkada Kota Bukittinggi. Artinya, semakin baik persepsi Generasi Z terhadap karakter figur calon kepala daerah, maka semakin tinggi kecenderungan mereka dalam menentukan pilihan.
2. Komunikasi Politik Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Generasi Z dalam Pilkada Kota Bukittinggi. Variabel ini menjadi faktor paling dominan dalam model penelitian. Artinya, semakin efektif komunikasi politik yang dilakukan melalui media digital, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan memilih Generasi Z.
3. Literasi Politik Digital berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Generasi Z dalam Pilkada Kota Bukittinggi dengan arah negatif. Artinya, semakin tinggi literasi politik digital yang dimiliki Generasi Z, maka mereka cenderung lebih selektif dan kritis dalam menentukan pilihan politik.
4. Literasi Politik Digital secara signifikan memoderasi pengaruh Karakter Figur Calon Kepala Daerah terhadap Keputusan Memilih Generasi Z. Arah

moderasi yang negatif menunjukkan bahwa pada Generasi Z dengan literasi politik digital tinggi, pengaruh karakter figur terhadap keputusan memilih menjadi lebih lemah.

5. Literasi Politik Digital secara signifikan memoderasi pengaruh Komunikasi Politik Digital terhadap Keputusan Memilih Generasi Z. Arah moderasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi politik digital, semakin kuat pengaruh komunikasi politik digital dalam membentuk keputusan memilih.

Secara keseluruhan, model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat terhadap Keputusan Memilih Generasi Z, yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor karakter figur, komunikasi politik digital, serta literasi politik digital memainkan peran penting dalam membentuk perilaku memilih Generasi Z pada Pilkada Kota Bukittinggi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Optimalisasi Strategi Komunikasi Politik Digital

Karena komunikasi politik digital merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi keputusan memilih Generasi Z, tim kampanye calon kepala daerah disarankan untuk memaksimalkan penggunaan media sosial, konten

digital yang informatif, serta interaksi aktif dengan pemilih muda.

2. Penguatan Citra dan Karakter Figur Calon

Karakter figur tetap berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Oleh karena itu, calon kepala daerah perlu membangun citra yang positif, kredibel, dan berintegritas agar mampu menarik kepercayaan Generasi Z.

3. Peningkatan Literasi Politik Digital Generasi Z

Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, maupun organisasi kepemudaan disarankan untuk meningkatkan literasi politik digital melalui edukasi politik dan literasi media agar Generasi Z mampu menyaring informasi politik secara kritis dan tidak mudah terpengaruh oleh disinformasi.

4. Strategi Komunikasi yang Disesuaikan dengan Tingkat Literasi Pemilih

Karena literasi politik digital memoderasi pengaruh karakter figur dan komunikasi politik digital, strategi kampanye perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman digital pemilih, sehingga pesan politik dapat diterima secara efektif.

5. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kepercayaan politik, partisipasi politik, atau pengaruh media sosial tertentu untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan memilih Generasi Z. Selain itu, perluasan objek penelitian ke daerah lain dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.